

**PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
MESIN TENAGA FLUIDA KELAS X TPM 2 SMK NEGERI 3 SURABAYA**

Nugroho Setyo Utomo

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: tmo19275@gmail.com

Djoko Suwito

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: Djoko.Suwito@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa guru masih menggunakan metode konvensional. Maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa setelah melalui pembelajaran dengan metode *Reciprocal Teaching*. Penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang akan dilakukan dalam siklus pada setiap pertemuannya. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X TPM 2 SMK Negeri 3 Surabaya. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi: lembar observasi aktivitas siswa, soal *pre-test* dan *post-test*, lembar angket respon siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan data-data angka yang diperoleh selama penelitian tersebut. Hasil selama penerapan metode pembelajaran *reciprocal teaching* didapatkan rata-rata aktivitas siswa dengan persentase 80%, yang dimana siswa aktif dan kritis dalam mencari informasi. Untuk respon atau tanggapan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran model *reciprocal teaching* memperoleh respon sangat baik dengan persentase 82% dari rata-rata keseluruhan siswa. Sedangkan soal *pre test* yang diberikan ke siswa memperoleh rata-rata keseluruhan skor dengan nilai 53,18 dan meningkat setelah diberi perlakuan mendapat skor *pos test* rata-rata 79,63 dengan persentase 90% ketuntasan klasikal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* memberikan pengaruh lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Kata Kunci: model pembelajaran *reciprocal teaching*, aktivitas siswa, respon siswa, hasil belajar.

Abstract

This research had been done based on observation that teacher was still using conventional methods. So it is necessary to develop a learning model which can improve student's learning outcomes. The aim of this research was to determine the improvement of student's learning outcomes, activities and responses after learning through the Reciprocal Teaching Method. The research was a Classroom Action Research, which compared the situation before and after the treatment given in cycle each meeting. Subjects of this research was 10th grade students of TPM 2 SMK Negeri 3 Surabaya. Instruments used were: student's activity observation sheets, pre-test and post-test questions, student's questionnaire responses. Data analysis method used was descriptive quantitative method, which described the numeral data obtained during the research. The results obtained during reciprocal teaching learning method was student's activity average in the percentage of 80%, which meant students are finding information actively and critically. Student's responses during learning activities of the reciprocal teaching model obtained a very good response in the percentage of 82% of the overall average of the students. While the pre-test given obtained the overall score with an average value of 53.18 and after the treatment given increased the post-test score became 79.63 at 90% percentage of classical completeness. From the result above can be concluded that learning by using reciprocal teaching model gave a better influence on student's critical thinking skills.

Keywords: learning model reciprocal teaching, student's activities, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam mengoptimalkan dan membentuk sumber

daya manusia yang mampu berkompetisi dalam kemajuan bidang Ilmu dan Teknologi. Pendidikan juga diharapkan mampu mencetak generasi yang mampu memecahkan berbagai problem dan siap menghadapi

tantangan masa depan lebih-lebih dalam era globalisasi. Dalam pendidikan yang berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, keberhasilan sangat bergantung pada manusia sebagai pelaksana pendidikan, yaitu pendidik dan peserta didik, oleh karena itu perbaikan dan pengembangan untuk terciptanya mutu pendidikan mutlak diperlukan.

Mata pelajaran Dasar Mesin Tenaga Fluida merupakan bagian dari Ilmu kejuruan yang menuntut siswa untuk aktif serta terampil dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Pada pelaksanaan pembelajaran, seringkali guru melakukan pembelajaran dengan model satu arah. Guru cenderung lebih sering memberikan informasi atau cerita tentang pengetahuan tersebut. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Untuk mengatasi keadaan tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*, karena model pembelajaran ini melatih ketrampilan siswa menyusun pertanyaan, merangkum bacaan, mengidentifikasi yang kurang jelas, dan mempublikasikan kepihak lainnya. model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis pada bacaan, memecahkan masalah menyusun pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi materi yang akan diajarkan.

Manfaat penerapan strategi *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar sangat beragam, misalnya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, motivasi, prestasi belajar, dan hasil belajar kognitif. Alasan mengapa model pembelajaran *reciprocal teaching* perlu diterapkan karena menurut teori motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), siswa akan termotivasi jika apa yang dipelajari menarik perhatian, relevan dengan kebutuhan, dan dapat menambah rasa percaya diri siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

- Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pokok bahasan pompa dan kompresor kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017?
- Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017?

- Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 setelah penerapan pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada pokok bahasan Dasar Mesin Tenaga Fluida materi pompa dan kompresor?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut.

- Mengetahui Mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.
- Mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.
- Mengetahui hasil belajar siswa kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 setelah penerapan pembelajaran model *Reciprocal Teaching*.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi teoritis dan praktis sebagai berikut. Bagi Peneliti

- **Manfaat Teoritis**
Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep pembelajaran pada pendidikan dasar mesin tenaga fluida terutama tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- **Manfaat Praktis**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - Siswa
Melatih siswa aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, membudidayakan siswa agar gemar membaca dan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X TPM2 SMK Negeri 3 Surabaya.
 - Guru
Sebagai alternatif bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - Sekolah
Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

dalam menentukan metode pembelajaran pada waktu-waktu yang akan datang.

- Peneliti
Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna bila saat mengajar nanti.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Tempat dan Waktu Penelitian

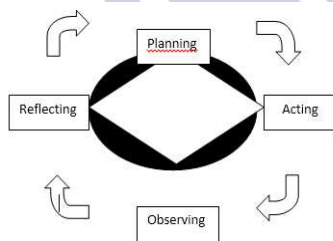
Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Surabaya dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TPm 2 di SMK Negeri 3 Surabaya berjumlah 34 siswa.

Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) masing-masing siklus melalui 4 (empat) tahap, yaitu (1) *planning* (perencanaan), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan) dan (4) *reflection* (refleksi).



Gambar 1. Desain PTK

Teknik Pengumpulan Data

- Metode Observasi
Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa.
- Metode Tes
Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Tes hasil belajar diberikan setiap siklus pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam materi yang disajikan dengan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- Metode Angket
Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006). Daftar pertanyaan atau pernyataan ini akan diisi oleh siswa

untuk mendapatkan data mengenai respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Teknik Analisis Data

- Analisa Aktivitas Siswa

Pengamatan dilakukan pada siswa selama kegiatan pembelajaran dengan analisis rumus skor penilaian 1 sampai 5 dengan penafsiran angka-angka pada tabel berikut.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Buruk Sekali
2	Buruk
3	Sedang
4	Baik
5	Baik Sekali

(Riduwan, 2012:39).

Untuk menganalisis hasil penelitian yang diberikan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa (Adopsi dari Kusairi, 2006) melalui penerapan metode *Reciprocal Teaching* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dianalisis dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{Frekuensi yang muncul}}{\text{Total frekuensi aktivitas}} \times 100\% \quad (1)$$

(Riduwan, 2012:39).

Sebelumnya nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikonfersikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase

Angka	Kriteria
10% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2012:41).

- Analisa Respon Siswa

Analisis yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan menggunakan rumus tersebut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (2)$$

(Riduwan, 2012:15)

Keterangan :

P = Presentase Jawaban Responden

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Seluruh Skor Ideal

Sebelum nilai rata-rata kriteria angket respon siswa dikonversikan dengan konstektual sebagai berikut:

Bila 75% dari jumlah siswa setuju pada penerapan metode ini, maka di katakan penerapan pembelajaran mendapat respon baik dari siswa.

- Analisa Hasil Siswa

- Ketuntasan Individual

Ketuntasan individual mengikuti ketuntasan sekolah SMK Negeri 3 Surabaya bahwa siswa dinyatakan lulus jika nilai yang diperoleh ≥ 75 dari nilai maksimal 100.

- Ketuntasan Siswa Secara Klasikal

Menurut Riduwan (2012) untuk menghitung ketuntasan siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan klasial} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\% \quad (3)$$

Ketuntasan klasial telah tercapai bila terdapat $\geq 80\%$ siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 (Arikunto, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*, dilakukan pengamatan aktivitas siswa dengan materi pokok pompa dan kompresor pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu Atik Martini, S.Pd., dan Dwi Wulandiyah, S.Pd., yang merupakan guru di SMK Negeri 3 Surabaya. Data hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pengamat		Σ	%
		I	II		
1.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	4	4	8	80%
2.	Siswa duduk dengan tenang dan berdiskusi dengan kelompok	4	4	8	80%
3.	Siswa aktif membaca materi yang dipelajari dan mencatat kata-kata yang belum dimengerti	5	4	9	90%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan atau ide yang ditemukan dari hasil diskusi	4	3	7	70%
5.	Siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawaban dengan masing-masing kelompoknya	4	4	8	80%
6.	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar (bertanya, menjawab, menyanggah)	3	4	7	70%
7.	Perwakilan dari kelompok siswa untuk menjelaskan jawaban soal yang diberikan guru	4	3	8	70%
8.	Berperilaku yang relevan dengan pembelajaran, seperti tidak bergurau, ramai, bermain ponsel, dan sebagainya	4	5	9	90%
9.	Siswa memprediksi soal dan materi yang diajarkan	4	4	8	80%
10.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik	4	5	9	90%
Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa					80%

Dari hasil penilaian pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran *reciprocal teaching* diperoleh skor

rata-rata adalah sebesar 80%, sehingga dapat dikategorikan **Baik**.

Analisis Hasil Respon Siswa

Pada proses pembelajaran berlangsung, siswa diberikan angket yang berisi tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pompa dan kompresor mata pelajaran Teknologi Mekanik yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1.	Anda merasa senang dengan diterapkannya model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>			6	13	14	140	85%
2.	Anda berminat dengan mengikuti pelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .		1	5	15	12	137	83%
3.	Dengan diterapkannya model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> membuat anda lebih memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.			4	16	13	141	86%
4.	Dengan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> materi yang disampaikan oleh guru di kelas sangat jelas dan berkembang sehingga anda termotivasi untuk mengikutinya.			9	17	7	130	79%
5.	Dengan merangkum memunculkan keingintahuan yang tinggi saya terhadap pelajaran Teknologi Mekanik pokok bahasan Mesin Tenaga Fluida (pompa dan kompresor).		4	6	14	9	127	77%
6.	Dengan diterapkannya pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> proses belajar mengajar di kelas tidak membosankan.			4	16	13	141	86%
7.	Dengan belajar kelompok membaca dan merangkum kata-kata yang belum jelas mendorong saya untuk mengungkapkan ide/gagasan saya kepada teman maupun guru.			7	15	11	136	82%
8.	Dengan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> saya merasa senang diberikan kesempatan maju di depan untuk		7	2	15	9	125	76%

	menjelaskan ke teman-teman tentang kesimpulan materi yang diperoleh.						
9.	Diterapkannya model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> ini menjadikan saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	3	3	13	14	137	83%
10.	Anda setuju apabila model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> diterapkan pada pokok bahasan pelajaran yang lain.		6	12	15	141	86%
Rata-Rata Persentase Respon Siswa							82%

Dari hasil penilaian angket respon siswa terhadap pembelajaran *reciprocal teaching* yang dilakukan pada kelas X Tpm 2 SMK Negeri 3 Surabaya diperoleh skor rata-rata adalah sebesar 82%, sehingga dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Siswa akan diberikan tes tulis pada siklus I berupa *pre test* sebelum pemberian materi dan *post test* pada akhir pemberian materi. Tujuan diberikannya tes yang ke dua ini adalah untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dengan membandingkan antara tes yang pertama dan tes ke dua apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa secara individual akan tercapai ketika siswa mendapat nilai minimal 75. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individual pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Pre-test	Keterangan	Post-test	Keterangan
1	Fajar Mubarak	53	Tidak lulus	76	Lulus
2	Farid Setiawan	53	Tidak lulus	75	Lulus
3	Faris Duta Ahsari S	50	Tidak lulus	78	Lulus
4	Ferry Norris F.Junior	43	Tidak lulus	76	Lulus
5	Firnanda Tri Wahyuni P	63	Tidak lulus	83	Lulus
6	Fransiskus Dwi Octavian	42	Tidak lulus	75	Lulus
7	Haidir Ali Wahab	66	Tidak lulus	86	Lulus
8	Herlambang Dwi J	76	Lulus	81	Lulus
9	Ifan Prasetya	59	Tidak lulus	79	Lulus
10	Irsyad Dilla N.P	51	Tidak lulus	86	Lulus
11	Irsyadulloh R.B.N	56	Tidak lulus	86	Lulus
12	Jamrudin Al Farhan	48	Tidak lulus	81	Lulus
13	Lafifah Dwi Rojati	63	Tidak lulus	79	Lulus
14	Lanang Bagus Valerino	30	Tidak lulus	75	Lulus
15	M. Zaqi Purnama	50	Tidak lulus	76	Lulus
16	Markus Yohanes R.D.S	76	Lulus	79	Lulus
17	Miftachul Ulum	61	Tidak lulus	75	Lulus
18	Moch. Baskoro P.S	61	Tidak lulus	88	Lulus
19	Moch. Dicky B	35	Tidak lulus	71	Tidak Lulus
20	Moch. Faruq	50	Tidak lulus	79	Lulus
21	Moch. Khoirul Anam	61	Tidak lulus	96	Lulus
22	Moch. Rizky Nofandra	41	Tidak lulus	78	Lulus
23	Moch. Adha Anwar	77	Lulus	89	Lulus
24	Moch. Yoga D.S	54	Tidak lulus	86	Lulus
25	Mohammad Sodik	33	Tidak lulus	71	Tidak Lulus
26	Mohammad Asikin	58	Tidak lulus	88	Lulus
27	Muchammad Haris	50	Tidak lulus	81	Lulus
28	Muh. Razzaq R.M	43	Tidak lulus	76	Lulus

29	Muh. Ardyan F	38	Tidak lulus	78	Lulus
30	Muh. Arya Navandi	75	Lulus	86	Lulus
31	Muh. Busroh Ilhamza	41	Tidak lulus	77	Lulus
32	Muh. Mukhlis A	75	Lulus	77	Lulus
33	Muh. Mustofa		S		S
34	Muh. Rafli Rahmadani	23	Tidak lulus	61	Tidak Lulus
Jumlah		17		2628	
Rata-Rata		53,18		79,63	

Pada tabel tersebut menjelaskan tentang skor ketuntasan belajar siswa secara individual yang diperoleh masing-masing siswa. Untuk melihat hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Klasikal Siklus I

No.	Karakteristik	Hasil Belajar
1	Jumlah Siswa	33
2	Jumlah Siswa yang Tuntas	30
3	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	3
4	Ketuntasan Klasikal	90%

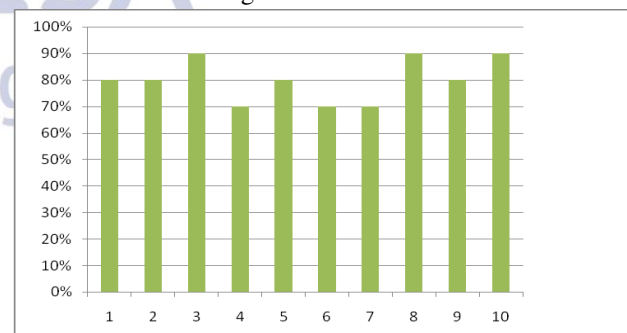
Refleksi

Dari tabel 6. Dikatakan bahwa ketuntasan siswa secara klasikal sudah tercapai karena 30 dari 33 siswa sudah tuntas dan hanya 3 siswa yang belum tuntas, artinya 3 siswa tersebut belum mencapai nilai lebih atau sama dengan 75. Ketuntasan belajar klasikal dapat dikatakan tercapai ketika ketuntasan belajar klasikal tersebut dipersentasikan telah mencapai lebih atau sama dengan 80%. Hasil belajar siswa pada siklus I ini sudah tercapai karena sudah menunjukkan persentase 90% dari jumlah siswa. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan tahapan pada siklus ke II.

Aktivitas Siswa

Selama penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pompa dan kompresor mata pelajaran Teknologi Mekanik, siswa di amati oleh pengamat untuk mengetahui keaktifan siswa terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil rekapitulasi angket aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa



Gambar 2. Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Gambar di atas menunjukkan hasil angket aktivitas siswa bahwa skor tertinggi terdapat pada aspek nomor 3, 8 dan 10 dengan persentase 90%. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada nomor 4, 6 dan 7 dengan persentase 70%. Untuk jumlah keseluruhan skor yang

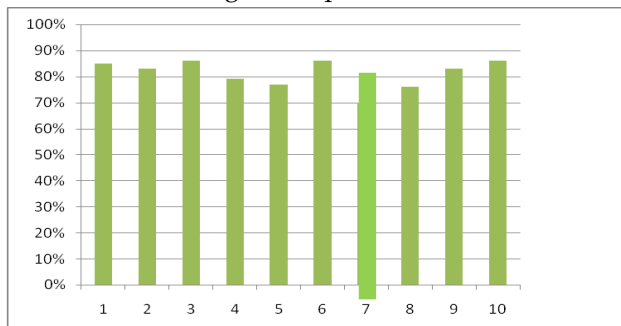
didapatkan persentasenya sebesar 80% dan termasuk dalam kategori **Baik**.

Dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Respon Siswa

Setelah penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*, siswa diberikan lembar angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil rekapitulasi angket respon siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

Hasil Angket Respon Siswa



Gambar 3. Diagram Hasil Angket Respon Siswa

Dari gambar tersebut menunjukkan hasil angket respon siswa bahwa skor tertinggi terdapat pada pernyataan no. 3, 6 dan 10 dengan persentase 86%. Sedangkan yang terendah no. 8 dengan persentase 76%. Sedangkan jumlah keseluruhan skor didapatkan persentase 82% dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian menunjukkan bahwa siswa merasa puas dan senang dengan kegiatan pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pokok pompa dan kompresor mata pelajaran Teknologi Mekanik.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan klasikal. Tes hasil belajar dibuat mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai dan menjabarkan ke dalam indikator pencapaian hasil belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek awal pemahaman siswa dengan sedikit menyinggung materi yang dipelajari siswa sebelumnya, kemudian siswa diberikan soal *pre test*. Setelah itu dilakukannya proses pembelajaran dengan metode *reciprocal teaching* selama dua kali pertemuan kemudian siswa diberikan *pos test* untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan tabel 5. Diketahui hasil rata-rata nilai *pre test* dan *pos test* sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil *Pre Test* dan *Pos Test*

Kelas	<i>Pre Test</i>				<i>Pos Test</i>			
	Rata-Rata	Jumlah Siswa		%	Rata-Rata	Jumlah Siswa		%
		T	TT			T	TT	
X TPm 2	53,18	5	28	-	79,63	30	3	90%

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut dapat dilihat ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Terdapat peningkatan rata-rata belajar dari 53,18 meningkat menjadi 79,63 serta didapatkan 30 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, proses pembelajaran siswa pada siklus I ini sudah tercapai karena sudah menunjukkan persentase 90% dari jumlah siswa. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan tahapan pada siklus ke II.

Hal ini tidak terlepas dari siswa yang sudah mendapatkan materi pompa dan kompresor dari guru Teknologi Mekanik sebelum peneliti melakukan pengambilan data tetapi metode yang digunakan oleh guru tersebut masih kurang tepat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti di kelas X Tpm 2 SMK Negeri 3 Surabaya menggunakan metode pendekatan *reciprocal teaching* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Teknologi Mekanik materi pompa dan kompresor, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- Aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* mendapat kategori baik dengan persentase 80%, dimana keseluruhan siswa aktif dan kritis dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
- Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran *reciprocal teaching* mendapatkan respon atau tanggapan sangat baik dari siswa dengan persentase rata-rata keseluruhan 82%.
- Hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *reciprocal teaching* dengan materi pompa dan kompresor mengalami peningkatan. Hal ini dalam dilihat dari peningkatan rata-rata belajar dari 53,18 meningkat menjadi 79,63 serta didapatkan 30 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, proses pembelajaran siswa pada siklus I ini sudah tercapai karena sudah menunjukkan persentase 90% dari jumlah siswa. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan tahapan pada siklus ke II.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran mengenai penggunaan metode pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- Bagi pendidik, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap materi pompa dan

kompresor pada mata pelajaran Teknologi Mekanik dengan menggunakan pembelajaran reciprocal teaching dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar dalam proses belajar mengajar karena metode pembelajaran ini siswa di tuntut untuk aktif dalam menggali informasi dalam kegiatan pembelajaran.

- Bagi pembaca, apabila ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran *reciprocal teaching* hendaknya mempertimbangkan kesesuaian materi pelajaran dan persiapan waktu pelaksanaan agar terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2009. *Analisis*. Jakarta: PT. Rineka Karya
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anni. 2005. *Unsur-unsur Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Karya Rosdakarya
- Aziz, A. *Dalam Bungs Education*. 2012. *Pembelajaran Reciprocal Teaching*, Jakarta: Kencana
- Dalyono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Karya
- Dolittle, P. E. 2006. *Reciprocal Teaching for Reading Comprehension in Higher Education. Inter-national Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 17(2): 106-118
- Effendi, N. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhamadiyah Sidoarjo
- Ilfyana, I. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Recipocral Teaching Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X MAN Demak*. Skripsi Tidak Dierbitkan. IKIP PGRI Semarang
- Morgan, D. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Karya
- Mursidi, H. 2013. *Teknologi Mekanik*. Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Cimahi
- Nur. 2004. *Pembelajaran*. Surabaya: pusat Sains dan Matematika Sekolah, UNESA
- Omari, H. A dan Weshah, H.A. 2010. *Using The Reciprocal Teaching Method By Teachers At Jornanian Schools. International Journal Of Social Sciences Vol 15(1)*. 26-39
- Permendikbud. 2003. *Pendidikan Nasional*.
- Pujiastuti, E. 2002. *Penerapan Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Matematika Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Belajar Mandiri*. Makalah Disajikan dalam seminar nasional pengembangan pendidikan MIPA di era globalisasi. Yogyakarta : UNY
- Purwoto. 2009. *Belajar*. Bandung: Nusa Media
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rosida. 2007. *Pendekatan Reciprocal Teaching*. Jakarta: Rineka Karya
- Rosalia. 2005. *Macam-Macam Aktivitas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada/Pelangi
- Setiadi, E. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Siswa Kelas XB SMA Theresiana Weleri Pokok Bahasan Ekosistem*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Semarang
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suprijono, A. 2005. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Jakarta: Kencana
- Suyitno. 2001. *Pengaruh Reciprocal Teaching*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Trianto. 2011. *Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher